

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH UNIT USAHA, INVESTASI, DAN
UPAH MINIMUM TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA
SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN DI JAWA BARAT PERIODE 2012-
2015**



SKRIPSI

Oleh:

LUTHFIYAH
13810060

PEMBIMBING:

SUNARYATI, S.E., M.Si

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

**ANALISIS PENGARUH JUMLAH UNIT USAHA, INVESTASI, DAN
UPAH MINIMUM TERHADAP PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA
SEKTOR INDUSTRI PENGOLAHAN DI JAWA BARAT PERIODE 2012-
2015**



**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

LUTHFIYAH

13810060

PEMBIMBING:

SUNARYATI, S.E., M.Si

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2017

ABSTRAK

Sektor industri pengolahan merupakan sektor unggulan di Provinsi Jawa Barat tetapi penyerapan tenaga kerjanya masih kalah dengan sektor perdagangan. Peningkatan jumlah unit usaha tidak diimbangi dengan penyerapan tenaga kerja pada industri kecil dan menengah, sedang dan besar. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisis pengaruh jumlah unit usaha, investasi dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Metode analisis yang digunakan yaitu regresi data panel dengan model *fixed effect* yang diambil melalui uji *Chow test* dan uji *Hausman test*. Analisis data menggunakan bantuan program Eviews 8. Data yang digunakan diperoleh dari Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Barat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan, variabel jumlah unit usaha, investasi dan upah minimum berpengaruh signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Barat. Secara parsial, variabel jumlah unit usaha dan investasi berpengaruh positif dan signifikan sedangkan variabel upah minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Barat periode 2012-2015.

Kata kunci: Penyerapan tenaga kerja, Jumlah Unit Usaha, Investasi, Upah Minimum.

ABSTRACT

The manufacturing sector is the dominant sector in West Java province but labor absorption is still inferior to the trade sector. An increasing number of business units are not offset by employment in small and medium industries, medium and large. The purpose of this study to analyze the effect of the number of business units, investment and the minimum wage on employment in the manufacturing sector.

This research is quantitative. The analytical method used is regression panel data with fixed effect models were taken through the Chow test test and Hausman test. Data analysis using Eviews program assistance 8. The data used were obtained from the Central Statistics Agency of West Java Province.

The results showed that simultaneously, a variable number of business units, investment and minimum wages have a significant effect on employment in the province of West Java. Partially, variable number of business units and the investment have a significant positive effect while the variable minimum wage have a significant negative effect on employment in West Java Province for 2012-2015 years.

Keywords: Absorption of labor, Total Business Unit, Investment, Minimum Wage.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Luthfiyah

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Luthfiyah

NIM : 13810060

Judul Skripsi : **“Analisis Pengaruh Jumlah Unit Usaha, Investasi dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Pengolahan Di Jawa Barat Periode 2012-2015”**

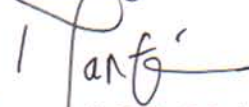
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Prodi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata I dalam Ilmu Ekonomi Syari'ah.

Dengan demikian kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 12 April 2017

Pembimbing



Sunaryati, S.E., M.si

NIP. 19751111 200212 2 002



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B-2048/Un.02/DEB/PP.05.3/05/2017

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PENGARUH JUMLAH UNIT USAHA, INVESTASI
DAN UPAH MINIMUM TERHADAP PENYERAPAN
TENAGA KERJA PADA SEKTOR INDUSTRI
PENGOLAHAN DI JAWA BARAT PERIODE 2012-2015

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : LUTHFIYAH
NIM : 13810060
Telah diujikan pada : Jumat, 28 April 2017
Nilai : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta.

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang

Sunaryati, S.E., M.Si
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji 1

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
NIP. 19820219 201503 1 002

Penguji 2

Dr. Hj. Casmini, S.Ag., M.Si.
NIP. 19711005 199603 2 002

Yogyakarta, 12 Mei 2017

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.
NIP. 196705 18 199703 1 003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luthfiyah

NIM : 13810060

Prodi : Ekonomi Syari'ah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Pengaruh Jumlah Unit Usaha, Investasi dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Pengolahan Di Jawa Barat Periode 2012-2014**” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 12 April 2017

Penyusun,



Luthfiyah

NIM. 13810060

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luthfiyah
NIM : 13810060
Program Studi : Ekonomi Syari'ah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Ekklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Analisis Pengaruh Jumlah Unit Usaha, Investasi dan Upah Minimum Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Industri Pengolahan Di Jawa Barat Periode 2012-2015”.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Ekklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penyusun atau sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: April 2017

Yang menyatakan,



(Luthfiyah)

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
	B ’	b	be
	T ’	t	te
	’		es (dengan titik di atas)
	J m	j	je
	’		ha (dengan titik di bawah)
	Kh ’	kh	ka dan ha
	D l	d	de
	l		zet (dengan titik di atas)
	R ’	r	er
	Z i	z	zet
	S n	s	es
	Sy n	sy	es dan ye
	d		es (dengan titik di bawah)
	d		de (dengan titik di bawah)
	’		te (dengan titik di bawah)

ا	'		zet (dengan titik di bawah)
	'Ain		koma terbalik di atas
	Gain	'	ge
	F'	g	ef
	Q f	f	qi
	K f	q	ka
	L m	k	el
	M m	l	em
	N n	m	en
	W wu	n	w
	H'	w	ha
	Hamzah	h	apostrof
Y'	'	Ye	
	Y		

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marb ah*

Semua *tā' marb ah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

الأولياء	ditulis	<i>ikmah</i>
	ditulis	<i>'illah</i>
	ditulis	<i>karāmah al-aulyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---- ---	Fat ah	ditulis	A
---- ---	Kasrah	ditulis	i
---- ---	ammah	ditulis	u

يذهب	Fat ah	ditulis	<i>fa'ala</i>
	Kasrah	ditulis	<i>ukira</i>
	ammah	ditulis	<i>ya habu</i>

E. Vokal Panjang

1. fat ah + alif	ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fat ah + y ' mati	ditulis	<i>ā</i>
	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + y ' mati	ditulis	
كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4. ammah + w wu mati	ditulis	<i>ū</i>
	ditulis	<i>furū</i>

F. Vokal Rangkap

1. fat ah + y ' mati	ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fat ah + w wu mati	ditulis	<i>au</i>

	ditulis	<i>qaul</i>
--	---------	-------------

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

	ditulis	<i>a'antum</i>
	ditulis	<i>u'iddat</i>
	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القياس	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

	ditulis	<i>as-Samā</i>
	ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

أهل	ditulis	<i>awi al-fur</i>
	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

**“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada
kemudahan”**

(6 :)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk Bapak Khumaidullah (Alm) dan

Ibu Roaeni serta seluruh keluarga

Terimakasih atas curahan kasih sayang dan doa yang selalu mengiringi

langkahku



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, hidayah, dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat serta salam kita panjatkan kepada nabi Muhammad Saw. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai derajat Saarljana Strata I Program Studi Ekonomi Syari'ah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Tentunya dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT. Dalam kesempatan ini, penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang dalam kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, pihak-pihak tersebut adalah:

- 1) Bapak Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2) Bapak Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, S.Ag., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 3) Ibu Sunaryati, SE., M.Si selaku Ketua Prodi Ekonomi Syari'ah sekaligus sebagai dosen pembimbing telah meluangkan banyak waktu untuk memberikan arahan, bimbingan dan memberi masukan dalam penyusunan skripsi ini.
- 4) Seluruh dosen beserta petugas tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
- 5) Kedua orang tua yaitu bapak Khumaidullah (alm) dan Ibu Roeni serta kakak-kakakku Ibnu Sholakh, Khamidah dan Akhsin Kaoni yang selalu

mendoakan dan memberikan motivasi kepada penulis dengan penuh keikhlasan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

- 6) Sahabat-sahabatku, Holifah, Dwi Rizki Afifah, Apriani, Fi'liyatul Laely, Rizki Dinawati, Iis Wahyu, Yuanita Mega, terimakasih atas do'a dan dukungan yang diberikan kepada penulis.
- 7) Teman-teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syari'ah 2013 yang telah banyak membantu penulis.
- 8) Teman-teman KKN kelompok 84, Anwar, Putra, Ema, Putri, Fitri, Mbak Inuy, Erik dan Khoirul yang telah banyak memberi pelajaran hidup bagi penulis.
- 9) Semua pihak yang telah membantu penulis dalam penyusunan tugas akhir serta dalam menempuh studi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga semua yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diberi balasan melebihi apa yang telah diberikan oleh Allah SWT. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya serta bagi para pembaca pada umumnya. *Aamiin Ya Rabbal 'Alamiin.*

Yogyakarta, 12 April 2017

Penyusun



Luthfiyah

NIM. 13810060

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
MOTTO	xii
HALAMAN PERSEMBAHAN	xiii
KATA PENGANTAR	xiv
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR TABEL	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan dan Kegunaan	10
1.4 Sistematika Penulisan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
2.1 Kerangka Teoritik	13
2.1.1 Industri Pengolahan	13
2.1.2 Tenaga Kerja	15
2.1.2.1 Permintaan Tenaga Kerja	16

2.1.2.2 Penawaran Tenaga Kerja.....	20
2.1.2.3 Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja.....	22
2.1.2.4 Tenaga Kerja dalam Perspektif Islam	23
2.1.3 Jumlah Unit Usaha.....	25
2.1.4 Investasi	26
2.1.4.1 Investasi dalam Perspektif Islam.....	29
2.1.5 Upah Minimum.....	31
2.1.5.1 Upah Minimum dalam Perspektif Islam	33
2.2 Telaah Pustaka.....	35
2.3 Hipotesis.....	41
2.3.1 Hubungan antara Jumlah Unit Usaha dengan Penyerapan Tenaga Kerja	41
2.3.2 Hubungan antara Investasi dengan Penyerapan Tenaga Kerja	42
2.3.3 Hubungan antara Upah Minimum dengan Penyerapan Tenaga Kerja	44
2.4 Kerangka Pemikiran	45
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1 Jenis dan Sumber Data	47
3.2 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	47
3.3 Populasi dan Sampel	48
3.4 Definisi Operasional Variabel.....	48
3.4.1 Penyerapan Tenaga kerja	49
3.4.2 Jumlah Unit Usaha.....	49
3.4.3 Investasi	49
3.4.4 Upah Minimum.....	50
3.5 Teknik Analisis Data	50
3.5.1 Metode Regresi Panel	50

3.5.1.1 Model <i>Common Effect</i>	50
3.5.1.2 Model <i>Fixed Effect</i>	51
3.5.1.3 Model <i>Random Effect</i>	52
3.5.1.4 <i>Chow Test</i> atau <i>Likelihood Ratio</i>	53
3.5.1.5 Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	53
3.5.1.6 Uji <i>Hausman Test</i>	54
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	56
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	56
4.2 Perkembangan Penduduk dan Tenaga Kerja.....	59
4.3 Perkembangan Perekonomian Provinsi Jawa Barat	60
4.4 Statistik Deskriptif.....	61
4.5 Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	63
4.5.1 Pemilihan Model <i>Common Effect</i> atau <i>Fixed Effect</i>	63
4.5.2 Pemilihan Model <i>Common Effect</i> atau <i>Random Effect</i>	64
4.5.2 Pemilihan Model <i>Fixed Effect</i> atau <i>Random Effect</i>	65
4.6 Regresi Data Panel	65
4.7 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)	67
4.8 Koefisien Determinasi	68
4.9 Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t).....	69
4.9.1 Pengaruh jumlah unit usaha terhadap penyerapan tenaga kerja ...	69
4.9.2 Pengaruh investasi terhadap penyerapan tenaga kerja.....	70
4.9.3 Pengaruh upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja.....	70
4.10 Pembahasan	70
4.10.1 Pengaruh jumlah unit usaha terhadap penyerapan tenaga kerja .	70
4.10.2 Pengaruh investasi terhadap penyerapan tenaga kerja.....	72
4.10.3 Pengaruh upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja.....	73

4.10.4 Pengaruh jumlah unit usaha, investasi dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja	75
BAB V PENUTUP	76
5.1 Kesimpulan.....	76
5.2 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	82



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Fungsi Permintaan terhadap Tenaga Kerja	19
Gambar 2. Kurva Penawaran Tenaga Kerja.....	21
Gambar 3. Keseimbangan Pasar Tenaga kerja.....	23
Gambar 4. Kerangka Pemikiran.....	45



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012-2015 (Juta Rupiah).....	2
Tabel 2. Persentase Penyerapan Tenaga Kerja di Jawa Barat tahun 2015.....	4
Tabel 3. Jumlah Tenaga Kerja pada Sektor Industri Pengolahan dan Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012-2015...	4
Tabel 4. Perkembangan Jumlah Unit Usaha dan Tenaga kerja pada Industri Pengolahan di Provinsi Jawa Barat Periode 2012-2015	7
Tabel 5. Jumlah Investasi dan Tenaga kerja pada Industri Pengolahan di Provinsi Jawa Barat Periode 2012-2015	8
Tabel 6. Penelitian Terdahulu	38
Tabel 7. Jumlah Kecamatan dan Klasifikasi Perkotaan/Perdesaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2015	57
Tabel 8. Luas Wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, 2015	58
Tabel 9. Perkembangan dan Laju PDRB Provinsi Jawa Barat 2012-2014	60
Tabel 10. Statistik Deskriptif Penelitian	62
Tabel 11. Uji <i>Chow Test</i> atau <i>Likelihood Ratio</i>	63
Tabel 12. Uji <i>Hausman Test</i>	65
Tabel 14. Hasil Regresi Data Panel.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses kenaikan pendapatan riil per kapita penduduk dalam jangka panjang yang disertai oleh perbaikan sistem kelembagaan. Hal tersebut bertujuan untuk meningkatkan pendapatan, kesempatan kerja dan kemakmuran masyarakat. Salah satu indikator untuk menentukan keberhasilan dari pembangunan ekonomi suatu negara dilihat dari kesempatan kerja yang diciptakan.

Pembangunan ekonomi memiliki tiga tujuan antara lain peningkatan ketersediaan serta perluasan distribusi berbagai barang kebutuhan hidup, peningkatan standar hidup (pendapatan, penyediaan lapangan kerja, perbaikan kualitas pendidikan, peningkatan perhatian atas nilai-nilai kultural dan kemanusiaan) dan perluasan pilihan-pilihan ekonomis dan sosial (Todaro Michael, 2006).

Salah satu penggerak pembangunan ekonomi di negara-negara berkembang termasuk Indonesia adalah sektor industri pengolahan berbasis pertanian. Oleh karena itu, sektor industri dipersiapkan agar mampu menjadi penggerak dan memimpin perkembangan sektor perekonomian lainnya. Menurut Teori Chenery, dikenal dengan teori pola pembangunan yang memfokuskan pada perubahan struktur dalam tahapan proses perubahan ekonomi di Negara Berkembang, yang mengalami transformasi dari

pertanian tradisional ke sektor industri sebagai mesin utama penggerak pertumbuhan ekonomi (Tulus Tambunan, 2012: 59).

Keadaan di atas juga berlaku pada Provinsi Jawa Barat, dimana PDRB Atas Harga Konstan menurut Lapangan Usaha sektor industri pengolahan lebih tinggi dari sektor pertanian. Sehubungan dengan hal tersebut, kebijakan pemerintah dalam pengembangan dan pertumbuhan industri baik besar, sedang dan kecil dalam jangka panjang bertujuan untuk meningkatkan potensi dan partisipasi dalam upaya menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat.

Perkembangan perekonomian di Provinsi Jawa Barat mengalami peningkatan dari tahun ke tahun yang dicerminkan dalam angka Produk Domestik Regional Bruto. Pertumbuhan dan pembangunan ekonomi yang dimiliki oleh Provinsi Jawa Barat didorong karena adanya kontribusi dari tujuh sektor unggulan salah satunya sektor industri pengolahan yang menduduki peringkat teratas (BPS Jawa Barat, 2015).

Tabel 1. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Barat Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2012-2015 (Juta Rupiah)

No	Lapangan Usaha	Tahun			
		2012	2013	2014	2015
1	Pertanian	88.049	92.312	92.747	93.036
2	Pertambangan & Penggalian	27.213	26.872	27.293	27.440
3	Industri Pengolahan	445.675	477.714	502.124	524.315
4	Listrik, Gas dan Air Bersih	6.365	6.883	7.193	6.748
5	Konstruksi	81.197	87.818	92.603	98.138
6	Perdagangan	168.938	177.747	183.626	190.349

No	Lapangan Usaha	Tahun			
		2012	2013	2014	2015
7	Transportasi dan Komunikasi	73.815	78.617	87.567	98.529
8	Jasa Keuangan	35.354	39.016	40.667	43.359
9	Jasa Perusahaan	3.957	4.265	4.561	4.932
	Produk Domestik Regional Bruto	930.563	991.224	1.038.381	1.086.846

Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat, diolah 2017

Tabel 1, menunjukkan bahwa sektor industri pengolahan di Provinsi Jawa Barat memberikan kontribusi atau sumbangan cukup besar terhadap PDRB dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya. Nilai PDRB pada Sektor Industri Pengolahan Provinsi Jawa Barat mengalami peningkatan tiap tahunnya selama periode tahun 2012 – 2015.

Nilai Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) sektor industri pengolahan mengalami peningkatan. Namun, dalam hal penyerapan tenaga kerja atau penyediaan lapangan kerja sektor industri masih belum cukup memberikan kontribusi yang pesat apabila dibandingkan dengan sektor perdagangan. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase penyerap tenaga kerja di sektor perdagangan yang memberikan kontribusi kedua terhadap PDRB dan juga menjadi penyerap tenaga kerja terbesar yaitu sebesar 27,15 persen. Penyerap tenaga kerja terbesar selanjutnya adalah sektor industri pengolahan sebesar 21,00 persen dan sektor pertanian sebesar 16,47 persen dari jumlah penduduk yang bekerja.

Tabel 2. Persentase Penyerapan Tenaga Kerja di Jawa Barat tahun 2015

No	Lapangan Usaha	Jumlah Tenaga Kerja (%)	Jumlah Tenaga Kerja
1	Pertanian	16,47	3.095.547
2	Industri Pengolahan	21,00	3.945.316
3	Perdagangan	27,15	5.101.162
4	Jasa-jasa	16,21	3.045.730
5	Lainnya	19,17	3.603.723
Jumlah		100	18.791.478

Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat, diolah 2017.

Hal ini dikarenakan jumlah pengangguran di Jawa Barat sampai kini tercatat terus meningkat setiap tahunnya. Sampai awal tahun 2015 atau akhir tahun 2014, tingkat pengangguran di Jawa Barat meningkat sebesar 0,27 persen. Berikut tabel jumlah tenaga kerja yang bekerja di sektor industri pengolahan dan persentase pengangguran di Provinsi Jawa Barat dapat dilihat di Tabel 3.

Tabel 3. Jumlah Tenaga Kerja pada sektor Industri Pengolahan dan Tingkat Pengangguran di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012-2015

No	Tahun	Jumlah Tenaga Kerja (Jiwa)	Tingkat Pengangguran (%)
1	2012	20.150.094	9,08
2	2013	20.620.610	9,22
3	2014	21.006.139	8,45
4	2015	20.586.356	8,72
Jumlah		82.363.199	35,47
Rata-rata		20.590.799,75	8,87

Sumber: BPS dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jawa Barat, diolah 2016.

Tabel 3 menjelaskan bahwa tenaga kerja yang bekerja di sektor industri pengolahan Provinsi Jawa Barat mengalami peningkatan yang cukup stabil, walaupun pada tahun 2015 mengalami penurunan tenaga kerja sebesar 419.783 jiwa. Data di atas pada tahun 2012 jumlah tenaga kerja sebesar 20.150.094 jiwa. Pada tahun 2013 jumlah tenaga kerja sebesar 20.620.610 jiwa. Pada tahun 2014 jumlah tenaga kerja di Provinsi Jawa Barat sebesar 21.006.139 jiwa. Dan pada tahun 2015 jumlah tenaga kerja di Provinsi Jawa Barat sebesar 20.586.356 jiwa. Umumnya peningkatan tenaga kerja di sektor industri pengolahan ini cukup stabil tetapi tidak diimbangi dengan persentasi jumlah pengangguran di Provinsi Jawa Barat yang masih tinggi (BPS Jawa Barat 2016, diolah 2017). Oleh karena itu, perlu adanya tindakan dari pemerintah guna mengatasi hal tersebut terutama berkaitan dengan ketenagakerjaan.

Pembangunan dan pengembangan sektor industri sebagai salah satu sektor yang banyak menggunakan tenaga kerja. Oleh karena itu faktor tenaga kerja pada sektor industri dianggap menjadi sebuah investasi yang sangat penting yang berfungsi sebagai penggerak dalam mencapai tujuan pembangunan. Kondisi ketenagakerjaan di Provinsi Jawa Barat menunjukkan perkembangan positif. Sumber pertumbuhan PDRB Jawa Barat berasal dari ekspor sampai dengan konsumsi rumah tangga yang menjadi penyumbang terbesar pada laju pertumbuhan ekonomi Jawa Barat¹.

¹ Berita Resmi Statistik Provinsi Jawa Barat, 2014.

Salah satu cara untuk memperluas kesempatan kerja adalah melalui pengembangan sektor industri. Peranan industri dalam perekonomian nasional maupun penyerapan tenaga kerja, tidak hanya industri-industri besar namun juga industri kecil. Usaha memperluas kegiatan industri untuk meningkatkan permintaan tenaga kerja tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Payaman Simanjuntak (1985: 13), penyerapan tenaga kerja dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti tingkat upah, produktivitas, modal dan pengeluaran non upah. Sedangkan faktor eksternal seperti tingkat pertumbuhan ekonomi, tingkat inflasi, tingkat pengangguran dan suku bunga. Berdasarkan penelitian Tri Wahyu Rejekiningsih (2004), faktor yang mempengaruhi penyerapan tenaga kerja adalah jumlah unit usaha.

Peranan penting sektor industri terhadap perekonomian di Provinsi Jawa Barat dapat dilihat dari sumbangannya terhadap perhitungan Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Jawa Barat. Sektor industri pengolahan memiliki kontribusi yang tinggi dalam PDRB yang dapat dilihat pada tabel 1 dan tabel 2. Pada sektor industri pengolahan memiliki tingkat permintaan yang tinggi pula terhadap tenaga kerja. Namun dalam kenyataannya permintaan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan tidak selalu meningkat bahkan cenderung fluktuatif, seperti terlihat pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4. Perkembangan Jumlah Unit Usaha dan Tenaga Kerja pada Industri Pengolahan di Provinsi Jawa Barat Periode 2012-2015

Tahun	Jumlah Tenaga Kerja (jiwa)	Jumlah Unit Usaha (unit)
2012	4.221.393	203.419
2013	4.221.393	205.061
2014	4.586.920	206.502
2015	31.414	1.093

Sumber: BPS Jawa Barat, diolah 2017.

Tabel 4 menunjukkan bahwa industri pengolahan di Jawa Barat sepanjang tahun 2012-2014 mengalami peningkatan yang cukup stabil, sama halnya dengan jumlah tenaga kerja. Namun pada tahun 2015 jumlah unit usaha dan jumlah tenaga kerja di Jawa Barat mengalami penurunan yang cukup drastis. Padahal pertumbuhan unit usaha suatu sektor dalam hal ini industri pengolahan pada suatu daerah akan menambah jumlah lapangan pekerjaan.

Mengenai investasi, hal ini sangat berpengaruh terhadap kesempatan kerja dan pendapatan. Besarnya nilai investasi akan menentukan besarnya permintaan tenaga kerja. Secara teoritis, semakin besar nilai investasi yang dilakukan maka semakin besar pula tambahan penggunaan tenaga kerja (Suparmoko, 1994). Perkembangan investasi pada sektor industri pengolahan di Provinsi Jawa Barat periode 2012-2015 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Jumlah Investasi dan Tenaga Kerja pada Industri Pengolahan di Provinsi Jawa Barat Tahun 2012-2015

Tahun	Jumlah Tenaga Kerja	Investasi
2012	4.221.393	213.076.638
2013	4.221.393	214.202.134
2014	4.586.920	280.064.465
2015	31.414	8.505.265

Sumber: BPS Jawa Barat, diolah 2017

Untuk mengembangkan sektor industri perlu adanya investasi yang memadai agar pengembangan sektor industri dapat berjalan sesuai tujuan. Usaha akumulasi modal dapat dilakukan melalui kegiatan investasi yang akan menggerakkan perekonomian melalui mekanisme permintaan agregat, dimana akan meningkatkan usaha produksi dan pada akhirnya akan mampu meningkatkan permintaan tenaga kerja (Sudarsono, 1998) dalam (Lestari, 2011: 12).

Upah juga mempunyai pengaruh terhadap kesempatan kerja. Jika semakin tinggi tingkat upah yang diberikan dari upah minimum, maka akan berpengaruh terhadap tingkat permintaan kerja yang lebih rendah dan pengangguran yang lebih besar (Mankiw, 2000: 162) sehingga diduga tingkat upah mempunyai pengaruh yang negatif terhadap kesempatan kerja (Payaman Simanjuntak, 2002).

Permintaan tenaga kerja berkaitan dengan jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan. Hal ini berkaitan dengan biaya produksi yang dikeluarkan oleh pihak perusahaan. Semakin tinggi upah atau gaji yang diberikan, maka akan mengakibatkan semakin sedikit permintaan tenaga kerja. Dengan terciptanya kesempatan kerja dan adanya peningkatan

produktivitas sektor-sektor kegiatan yang semakin meluas akan menambah pendapatan, mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan bagi banyak penduduk. Jadi, kesempatan kerja merupakan tempat bagi penduduk dalam mendapatkan pekerjaan.

Berdasarkan data dan uraian tersebut mengenai pengaruh jumlah unit usaha, investasi dan nilai upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja maka penelitian ini bermaksud untuk menganalisis kondisi tersebut, dengan mengambil judul penelitian **“Analisis Pengaruh Jumlah Unit Usaha, Investasi dan Upah Minimum terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Sektor Industri Pengolahan di Jawa Barat Periode 2012-2015”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya terkait dengan hubungan antara jumlah unit usaha, investasi dan upah minimum dengan penyerapan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan dapat membantu mengurangi masalah pengangguran, pengentasan kemiskinan dan upaya perbaikan ekonomi. Hal tersebut menjadi permasalahan karena peningkatan jumlah unit usaha tidak diimbangi dengan permintaan tenaga kerja pada industri pengolahan, demikian juga nilai upah minimum yang cenderung mengalami kenaikan setiap tahunnya sehingga mengakibatkan konsumsi masyarakat di Jawa Barat juga mengalami peningkatan.

Dari latar belakang di atas yang menjadi pokok permasalahan berkenaan dengan permintaan tenaga kerja di Jawa Barat adalah rendahnya penyerapan tenaga kerja industri pengolahan, padahal sektor industri

pengolahan merupakan sektor yang diharapkan menjadi andalan dalam menyerap tenaga kerja.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh jumlah unit usaha terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan di Jawa Barat periode 2012-2015?
2. Bagaimana pengaruh investasi terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan di Jawa Barat periode 2012-2015?
3. Bagaimana pengaruh upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan di Jawa Barat periode 2012-2015?
4. Bagaimana pengaruh jumlah unit usaha, investasi dan upah minimum secara simultan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan di Jawa Barat periode 2012-2015?

1.3 Tujuan dan Kegunaan

Sesuai dengan uraian di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Menganalisis pengaruh variabel jumlah unit usaha terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan di Jawa Barat periode 2012-2015.
- b. Menganalisis pengaruh variabel investasi terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan di Jawa Barat periode 2012-2015.
- c. Menganalisis pengaruh variabel upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan di Jawa Barat periode 2012-2015.

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang melaksanakan penelitian serupa maupun lanjutan di bidang pembangunan ekonomi.
- b. Bagi pemerintah, sebagai informasi untuk menentukan kebijakan mengenai penyerapan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan di Jawa Barat.
- c. Bagi penyusun, mengoptimalkan peran mahasiswa sebagai agen perubahan ke arah yang lebih baik.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I: Pendahuluan

Bab Pertama merupakan bagian pendahuluan. Bagian ini sebagai pengantar penelitian yang berisi latar belakang masalah yang menguraikan isu dan beberapa fenomena yang terjadi pada objek penelitian. Selanjutnya rumusan masalah sebagai pokok permasalahan yang dicarikan penyelesaiannya melalui penelitian ini dan dilanjutkan dengan tujuan dan kegunaan penelitian untuk mengetahui urgensi penelitian ini.

Bab II: Landasan Teori

Bab kedua merupakan landasan teori yang membahas tentang teori-teori yang relevan berkaitan dengan penelitian, yaitu teori industri, tenaga kerja, unit usaha, investasi dan upah minimum baik secara umum maupun dalam perspektif syariah, serta keterkaitan antar variabel. Selain itu juga

dalam bagian ini diuraikan hasil-hasil penelitian terdahulu. Berdasarkan teori yang relevan serta penelitian terdahulu maka disusunlah pengembangan hipotesis.

Bab III: Metode Penelitian

Bab ketiga merupakan bagian metode penelitian yang berisikan deskripsi tentang bagaimana penelitian akan dilaksanakan secara operasional yang menguraikan jenis penelitian, sumber dan jenis data, populasi dan sampel, definisi operasional variabel dan teknik analisis datanya.

Bab IV: Analisis Data dan Pembahasan

Bab keempat merupakan bagian analisa data dan pembahasan. Bagian ini meliputi statistik deskriptif dari data-data yang digunakan di dalam penelitian yang merupakan hasil dari perhitungan menggunakan regresi data panel, hasil pemilihan model regresi panel terbaik, output regresi panel, dan pembahasan hasil penelitian yang dikaitkan dengan analisa penyerapan tenaga kerja.

Bab V: Penutup

Bab kelima merupakan bagian penutup. Bagian penutup berisikan tentang kesimpulan akhir penelitian yang menghasilkan seberapa besar penyerapan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan di Jawa barat, pengaruh variabel independen terhadap penyerapan tenaga kerja di Jawa Barat dan saran-saran yang terkait hasil penelitian.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian yang dilakukan di Provinsi Jawa Barat selama periode 2012-2015 ini berfokus pada pengaruh jumlah unit usaha, investasi dan upah minimum terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan. Berdasarkan pembahasan hasil analisis pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan:

1. Variabel jumlah unit usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Barat selama tahun 2012-2015. Berdasarkan hasil penelitian nilai koefisien jumlah unit usaha pada persamaan regresi tersebut adalah sebesar 0,989863 dengan tingkat signifikansi 0,0000 ($0,0000 < 0,05$), sehingga variabel jumlah unit usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan di Jawa barat. Dengan demikian, maka H_1 diterima.
2. Variabel investasi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Barat selama tahun 2012-2015. Berdasarkan hasil penelitian nilai koefisien investasi pada persamaan regresi tersebut adalah sebesar 0,132590 dengan tingkat signifikansi 0,0015 ($0,0015 < 0,05$), sehingga variabel investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Jawa Barat. Dengan demikian, maka H_2 diterima.

3. Variabel upah minimum memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja di Provinsi Jawa Barat selama tahun 2012-2015. Berdasarkan hasil penelitian nilai koefisien upah minimum pada persamaan regresi tersebut adalah sebesar $-0,893290$ dengan tingkat signifikansi $0,0134$ ($0,0134 < 0,05$) sehingga variabel upah minimum berpengaruh negatif dan signifikan terhadap penyerapan tenaga kerja. Dengan demikian, H_3 diterima.
4. Variabel jumlah unit usaha, investasi dan upah minimum memiliki pengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap penyerapan tenaga kerja pada sektor industri pengolahan di Provinsi Jawa Barat periode 2012-2015. Hal ini ditunjukkan dari nilai F hitung adalah sebesar $300,4956$ dengan nilai probabilitas sebesar $0,000000$.

5.2 Saran

Data yang ada seringkali tidak konsisten dalam penyajian. Seringkali menunjukkan angka yang berbeda meskipun keterangan subjeknya sama sehingga membingungkan penulis untuk mengambil data mana yang digunakan. Selain itu, terbatasnya publikasi/laporan tahunan dari website Provinsi Jawa Barat selama periode 2012-2015. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan, antara lain ialah:

- 1) Sektor industri memiliki peranan penting dalam perekonomian, sehingga harus semakin ditingkatkan. Salah satunya dengan meningkatkan akumulasi modal yang akan membantu dalam proses produksi pada

industri tersebut sehingga dapat meningkatkan output produksi, dengan begitu akan dibutuhkan juga tenaga kerja yang banyak.

- 2) Meningkatkan jumlah unit usaha. Apabila perusahaan memiliki jumlah unit usaha yang banyak maka perusahaan tersebut akan mendapatkan keuntungan dari hasil output produksi tersebut. Dengan meningkatnya jumlah perusahaan dan output produksi maka perusahaan tersebut mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar dan dapat mengurangi pengangguran.
- 3) Dengan adanya penetapan upah oleh pemerintah, para pengusaha agar dapat memanfaatkan penetapan upah tersebut dengan membuka lapangan usaha yang dapat menyerap tenaga kerja. Selain itu, diharapkan tenaga kerja dapat lebih meningkatkan produktivitas kerjanya dan meningkatkan *soft skill* sehingga dapat lebih memberikan keuntungan kepada perusahaan.
- 4) Rentang waktu dan variabel independen dalam penelitian ini masih sedikit. Yaitu hanya tiga tahun dan tiga variabel independennya. Saran untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menambah rentang waktu dan variabel lain agar meningkatkan hasil penelitian.

Daftar Pustaka

Buku

- Ajija, dkk. (2011). *Cara Cerdas Menguasai Eviews*, Jakarta: Salemba Empat.
- Al Qurtubhi, Syaikh Imam. (2008). *Tafsir Al Qurtubhi*, Jakarta: Pustaka Azzam.
- Antonio, Muhamad Syafi'i. (2001). *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*. Jakarta: Gema Insani.
- Dumairy. (1996). *Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Greorgy, Mankiw, N. (2000). *Teori Makro Ekonomi*. Edisi Keempat, Jakarta: Erlangga.
- Hoetoro, Arif. (2007). *Ekonomi Islam*, Malang: Badan Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya.
- Kuncoro, Mudrajad. (2001). *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Kuncoro, Mudrajad. (2003). *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*, Jakarta: Erlangga.
- Noor, Henry Faizal. (2009). *Investasi: Pengelolaan Keuangan Bisnis dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat*, Jakarta: PT Index.
- Quthb, Sayyid. (2000). *Tafsir Fi Zhilalil-Qur'an: Dibawah Naungan Al-Qur'an*. Jilid 1. Jakarta: Gema Insani.
- Santoso, P. Rokhedi. (2012). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dan Ketenagakerjaan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Sangadji, Etta Mamang. (2010). *Metode Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: ANDI Yogyakarta.
- Sholihin, Ahmad Ifham. (2010). *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, cet. 1, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum.
- Simanjuntak, J. Payaman. (2002). *Undang-Undang yang Baru tentang Serikat Pekerja/Buruh*, Jakarta: Kantor Perburuhan Internaional.
- Simanjuntak, J. Payaman. (2011). *Manajemen dan Evaluasi Kinerja*, Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Simanjuntak, J. Payaman. (1985). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.

- Sukirno, Sadono. (2006). *Pengantar Teori Mikroekonomi*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sukirno, Sadono. (2012). *Makroekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari Klasik hingga Keynesian Baru*, Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Sumarsono, Sonny. (2003). *Ekonomi Manajemen Sumber Daya Manusia & Ketenagakerjaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sumarsono, Sonny. (2009). *Ekonomi Sumber Daya Manusia: Teori dan Kebijakan Publik*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suparmoko, M. Irawan. (1993). *Ekonomika Pembangunan*, Yogyakarta: BPFE.
- Suparmoko, M. (2013). *Pokok-pokok Ekonomika*, Yogyakarta: BPFE.
- Tambunan, Tulus T.H. (2012). *Perekonomian Indonesia; Kajian Teoritis dan Analisis Empiris*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Teddy Herlambang, dkk.(2001). *Ekonomi Makro: Teori Analisis dan Kebijakan*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Todaro, Michael. (2006). *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*, Jakarta: Erlangga.
- Widarjono, Agus. (2009). *Ekonometrika Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: Ekoinisia.
- Widarjono, Agus. (2013). *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya disertai panduan Eviews*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Skripsi

- Irfanurrochim, Achmad. 2016. “*Analisis Pengaruh Jumlah Tenaga Kerja, Jumlah Investasi dan Jumlah Hasil Produksi Industri Pengolahan terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kota Bontang Tahun 2004-2014.*” Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Wasilaputri, Febryana. Rizqi. 2016. “*Pengaruh Upah Minimum Provinsi, PDRB dan Investasi terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Pulau Jawa Tahun 2010-2014.*” Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Hidayat, Fauzi. 2011. “*Analisis Pengaruh Investasi dan Tenaga Kerja terhadap Pertumbuhan Sub Sektor Industri Pengolahan di Kabupaten Bekasi.*” Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Lestari, Ayu. Wafi. 2011. “*Pengaruh Jumlah Usaha, Nilai Investasi, dan Upah Minimum Terhadap Permintaan Tenaga Kerja Pada Industri Kecil dan Menengah di Kabupaten Semarang.*” Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.

- Lestari, Dewi. 2015. “*Sistem Pengupahan dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus pada UMKM Produksi Ikan Teri Salim Group di Desa Korowelang Cepiring-kendal)*.” Skripsi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang.
- Purnami, Izatun. 2015. “*Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) terhadap Penyerapan Tenaga Kerja di Provinsi Jawa Barat Tahun 2010-2013*.” Skripsi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Puspitasari, Endah. 2016. “*Analisis Pengaruh Aglomerasi, Tenaga Kerja, dan ICOR Terhadap Ketimpangan Pendapatan antar Kabupaten/Kota di D.I.Y Periode 2000-2013 (Dalam Perspektif Ekonomi Islam)*.” Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Wicaksono, Rezal. (2010). “*Analisis Pengaruh PDB Sektor Industri, Upah Rill, Suku Bunga Rill, dan Jumlah Unit Usaha terhadap Penyerapan Tenaga Kerja pada Industri Pengolahan Sedang dan Besar di Indonesia Tahun 1990-2008*.” Skripsi Universitas Diponegoro Semarang.

Jurnal

- Sholeh, Maimun. (2007). “*Permintaan dan Penawaran Tenaga Kerja Serta Upah: Teori serta Beberapa Potretnya di Indonesia*”. Jurnal Ekonomi & Pendidikan Vol. 4 No. 1 UNY Yogyakarta.

Sumber Lain

Undang-Undang Republik Indonesia

Badan Pusat Statistik, *Jawa Barat dalam Angka*, BPS Jabar, 2016.

Badan Pusat Statistik, *Jawa Barat dalam Angka*, BPS Jabar, 2015.

Badan Pusat Statistik, *Jawa Barat dalam Angka*, BPS Jabar, 2014.

Badan Pusat Statistik, *Jawa Barat dalam Angka*, BPS Jabar, 2013.

Badan Pusat Statistik, *Jawa Barat dalam Angka*, BPS Jabar, 2012.

Kompilasi Dan Analisis PDRB Kabupaten/Kota Menurut Lapangan Usaha 2012-2013.

Kompilasi Dan Analisis PDRB Kabupaten/Kota Menurut Lapangan Usaha 2012-2014.

www.bps.go.id

www.disnakertrans.jabarprov.go.id

www.bkpm.go.id

www.disperindag.jabarprov.go.id



LAMPIRAN-LAMPIRAN

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran I

Terjemahan Ayat Al-Qur'an

No	Halaman	Terjemahan
1	23	<i>Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya... (AnNajm: 39)</i>
2	24	<i>Sungguh, kami telah menciptakan manusia berada dalam susah payah.</i>
3	30	<i>Perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah seperti sebutir biji yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan bagi siapa yang Dia kehendaki, dan Allah Maha Luas, lagi Maha Mengetahui.</i>
4	34	<i>Dan ibu-ibu hendaklah menyusui selama dua tahun penuh, bagi yang ingin menyusui secara sempurna. Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani lebih dari kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita karena anaknya dan jangan pula seorang ayah (menderita) karena anaknya. Ahli waris pun (berkewajiban) seperti itu pula. Apabila keduanya ingin menyapih dengan persetujuan dan permusyawaratan antara keduanya. Dan jika kamu ingin menyusukan anakmu kepada orang lain, maka tidak ada dosa bagimu memberikan pembayaran dengan cara yang patut. Bertakwalah kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.</i>

Lampiran II**Sampel Penelitian**

No	Objek Penelitian
1	Kab_Bogor
2	Kota_Bogor
3	Kota_Depok
4	Kab_Sukabumi
5	Kota_Sukabumi
6	Kab_Cianjur
7	Kab_Bekasi
8	Kota_Bekasi
9	Kab_Karawang
10	Kab_Purwakarta
11	Kab_Subang
12	Kab_Cirebon
13	Kota_Cirebon
14	Kab_Majalengka
15	Kab_Indramayu
16	Kab_Kuningan
17	Kab_Bandung
18	Kota_Bandung
19	Kota_Cimahi
20	Kab_Sumedang
21	Kab_Garut
22	Kab_Tasikmalaya
23	Kab_Ciamis
24	Kota_Banjar
25	Kota_Tasikmalaya
26	Kab_BandungBarat

Lampiran III

Data Variabel Penelitian

Nama	Tahun	TK	UnUs	Inv	Upah
Kab_Bogor	2012	338687	14975	8321681,86	1269320
Kab_Bogor	2013	338725	15047	8473436,95	2002000
Kab_Bogor	2014	361551	15141	15944765	2242240
Kab_Bogor	2015	3679	101	310270	2590000
Kota_Bogor	2012	268543	8227	23266318,37	1174200
Kota_Bogor	2013	268785	8251	23272174,6	2002000
Kota_Bogor	2014	273823	8319	23268716	2352350
Kota_Bogor	2015	947	175	628405	2658155
Kota_Depok	2012	165573	10308	5189834,16	1424797
Kota_Depok	2013	165638	10349	5223944,44	2042000
Kota_Depok	2014	166434	10367	5306009	2397000
Kota_Depok	2015	3984	69	207270	2705000
Kab_Sukabumi	2012	214278	15471	419557,49	885000
Kab_Sukabumi	2013	214278	15472	421107,5	1201020
Kab_Sukabumi	2014	222966	15782	2595235	1562922
Kab_Sukabumi	2015	159	19	433539	1940000
Kota_Sukabumi	2012	130131	9436	8295,65	890000
Kota_Sukabumi	2013	130131	9436	8295,65	1050000
Kota_Sukabumi	2014	131053	9449	15215	1350000
Kota_Sukabumi	2015	958	13	577137	1572000
Kab_Cianjur	2012	159294	1244	13211,3	876500
Kab_Cianjur	2013	159294	1244	13211,3	970000
Kab_Cianjur	2014	159744	1250	380711	1500000
Kab_Cianjur	2015	0	7	83677	1600000
Kab_Bekasi	2012	194221	10704	7995276,21	1491866
Kab_Bekasi	2013	194221	10704	7995276,2	2002000
Kab_Bekasi	2014	230321	10966	25110318	2447445
Kab_Bekasi	2015	2803	187	388184	2840000
Kota_Bekasi	2012	107582	9891	7681058,93	1442252
Kota_Bekasi	2013	111906	9967	7815177,36	2100000
Kota_Bekasi	2014	114686	9985	8201809	2441954
Kota_Bekasi	2015	157	17	103868	2954031
Kab_Karawang	2012	215580	9341	16555445,92	1269227
Kab_Karawang	2013	389819	9902	16555445,93	2000000

Nama	Tahun	TK	UnUs	Inv	Upah
Kab_Karawang	2014	405246	10009	26928219	2447450
Kab_Karawang	2015	1981	104	228461	2957450
Kab_Purwakarta	2012	117395	10850	105230936,9	1047500
Kab_Purwakarta	2013	117395	10850	105230936,9	1693167
Kab_Purwakarta	2014	145696	10920	105555407	2100000
Kab_Purwakarta	2015	710	42	233608	2600000
Kab_Subang	2012	140693	3410	1319528,2	862500
Kab_Subang	2013	141193	3420	1334478,2	1220000
Kab_Subang	2014	142688	3426	5451851	1577959
Kab_Subang	2015	195	7	44337	1900000
Kab_Cirebon	2012	88972	10699	843630,34	956650
Kab_Cirebon	2013	91439	10739	889817,34	1081300
Kab_Cirebon	2014	95176	10795	1258238	1212750
Kab_Cirebon	2015	3848	58	3990799	1400000
Kota_Cirebon	2012	158320	9379	5097,55	980000
Kota_Cirebon	2013	158320	9379	5097,55	1082500
Kota_Cirebon	2014	158321	9380	5598	1226500
Kota_Cirebon	2015	12	41	0	1415000
Kab_Majalengka	2012	143681	7396	3458385,25	800000
Kab_Majalengka	2013	143760	7401	3460874,75	850000
Kab_Majalengka	2014	143760	7401	3458385	1000000
Kab_Majalengka	2015	122	27	193	1245000
Kab_Indramayu	2012	123391	2377	5414	994864,33
Kab_Indramayu	2013	123391	2377	5414	1125000
Kab_Indramayu	2014	123573	2391	70257	1276320
Kab_Indramayu	2015	0	1	0	1465000
Kab_Kuningan	2012	191760	2430	579274,92	805000
Kab_Kuningan	2013	191868	2434	639181,92	857000
Kab_Kuningan	2014	193272	2457	722590	1002000
Kab_Kuningan	2015	17	4	375	1206000
Kab_Bandung	2012	189850	13483	1121566,29	1223800
Kab_Bandung	2013	212468	13833	1762456,45	1388333
Kab_Bandung	2014	228156	13941	2972818	1735473
Kab_Bandung	2015	4384	58	863795	2001195
Kota_Bandung	2012	121120	10821	8560783,48	1271625
Kota_Bandung	2013	121120	10821	8560903,48	1538703
Kota_Bandung	2014	123169	10890	25550481	2000000
Kota_Bandung	2015	40	11	138535	2310000
Kota_Cimahi	2012	187215	6112	3068699,06	1209442

Nama	Tahun	TK	UnUs	Inv	Upah
Kota_Cimahi	2013	187215	6114	3068701	1388333
Kota_Cimahi	2014	191505	6138	3407713	1735473
Kota_Cimahi	2015	1758	17	122559	2001200
Kab_Sumedang	2012	159477	5130	4960586,9	1240000
Kab_Sumedang	2013	159477	5146	4960786,9	1381700
Kab_Sumedang	2014	159863	5149	5331844	1735473
Kab_Sumedang	2015	2	2	8746	2001195
Kab_Garut	2012	168188	9813	3331022,61	880000
Kab_Garut	2013	169805	9824	3332950,77	965000
Kab_Garut	2014	170250	9846	5282984	1085000
Kab_Garut	2015	0	0	0	1250000
Kab_Tasikmalaya	2012	171899	1480	3350046,07	946000
Kab_Tasikmalaya	2013	171899	1480	3350046,07	1035000
Kab_Tasikmalaya	2014	171904	1481	3350136	1279329
Kab_Tasikmalaya	2015	12	2	820	1435000
Kab_Ciamis	2012	189917	1408	3465,31	793750
Kab_Ciamis	2013	189980	1415	4717,94	854075
Kab_Ciamis	2014	190099	1420	4044	1040928
Kab_Ciamis	2015	29	3	93	1131862
Kota_Banjar	2012	155203	9248	1100779,45	780000
Kota_Banjar	2013	157322	9655	1127705,9	950000
Kota_Banjar	2014	157617	9680	1191253	1025000
Kota_Banjar	2015	500	32	11374	1168000
Kota_Tasikmalaya	2012	118064	9734	921916,05	950000
Kota_Tasikmalaya	2013	118358	9749	925117,05	1045000
Kota_Tasikmalaya	2014	119384	9782	1042832	1237000
Kota_Tasikmalaya	2015	226	19	6247	1450000
Kab_BandungBarat	2012	2251	52	5764877,6	1236991
Kab_BandungBarat	2013	2251	52	5764877,6	1396399
Kab_BandungBarat	2014	6663	137	7657036	1738476
Kab_BandungBarat	2015	500	32	11374	2004637

Data Variabel Penelitian (Ln)

Nama	Tahun	(ln)TK	(ln)UnUs	(ln)Inv	(ln)Upah
Kab_Bogor	2012	12,7328317	9,614137423	15,93437494	14,05399188
Kab_Bogor	2013	12,7329438	9,618933915	15,95244676	14,50965724
Kab_Bogor	2014	12,7981584	9,625161575	16,58464112	14,62298592
Kab_Bogor	2015	8,21039626	4,615120517	12,64519817	14,76716843
Kota_Bogor	2012	12,5007663	9,015176707	16,96251731	13,97609762
Kota_Bogor	2013	12,5016671	9,018089684	16,96276898	14,50965724
Kota_Bogor	2014	12,5202372	9,026297334	16,96262036	14,67092539
Kota_Bogor	2015	6,85329909	5,164785974	13,35094014	14,79314283
Kota_Depok	2012	12,0171675	9,240675572	15,4622123	14,16953991
Kota_Depok	2013	12,01756	9,244645176	15,46876331	14,52944028
Kota_Depok	2014	12,0223541	9,246382963	15,48435051	14,68972851
Kota_Depok	2015	8,29004162	4,234106505	12,24177757	14,81061247
Kab_Sukabumi	2012	12,2750295	9,646722583	12,94695584	13,69334292
Kab_Sukabumi	2013	12,2750295	9,646787218	12,95064342	13,99868175
Kab_Sukabumi	2014	12,3147746	9,666625329	14,76918763	14,2620677
Kab_Sukabumi	2015	5,0689042	2,944438979	12,97973704	14,47819853
Kota_Sukabumi	2012	11,7762969	9,152287441	9,02348656	13,69897674
Kota_Sukabumi	2013	11,7762969	9,152287441	9,02348656	13,86430072
Kota_Sukabumi	2014	11,7833571	9,153664195	9,630037062	14,11561515
Kota_Sukabumi	2015	6,86484778	2,564949357	13,26583495	14,26785925
Kab_Cianjur	2012	11,9785068	7,126087273	9,488827803	13,68369198
Kab_Cianjur	2013	11,9785068	7,126087273	9,488827803	13,78505135
Kab_Cianjur	2014	11,9813278	7,13089883	12,84979584	14,22097567
Kab_Cianjur	2015	0	1,945910149	11,33471943	14,28551419
Kab_Bekasi	2012	12,176752	9,278372782	15,89436145	14,21553824
Kab_Bekasi	2013	12,176752	9,278372782	15,89436145	14,50965724
Kab_Bekasi	2014	12,3472293	9,302554856	17,0387894	14,71055518
Kab_Bekasi	2015	7,93844555	5,231108617	12,86923473	14,85931461
Kota_Bekasi	2012	11,5860086	9,199380532	15,85426798	14,18171634
Kota_Bekasi	2013	11,6254145	9,207034915	15,87157822	14,5574479
Kota_Bekasi	2014	11,6499532	9,208839246	15,9198653	14,7083091
Kota_Bekasi	2015	5,05624581	2,833213344	11,55087614	14,89868124
Kab_Karawang	2012	12,2810873	9,142168592	16,62222566	14,05391861
Kab_Karawang	2013	12,8734378	9,200492036	16,62222566	14,50865774
Kab_Karawang	2014	12,9122496	9,211239967	17,10868533	14,71055722
Kab_Karawang	2015	7,59135705	4,644390899	12,3391208	14,89983797
Kab_Purwakarta	2012	11,6732996	9,291920359	18,47166789	13,86191693

Nama	Tahun	(ln)TK	(ln)UnUs	(ln)Inv	(ln)Upah
Kab_Purwakarta	2013	11,6732996	9,291920359	18,47166789	14,3421113
Kab_Purwakarta	2014	11,8892775	9,298351249	18,47474656	14,5574479
Kab_Purwakarta	2015	6,56526497	3,737669618	12,36139978	14,771022
Kab_Subang	2012	11,8543355	8,13446757	14,09278481	13,66759043
Kab_Subang	2013	11,857883	8,13739583	14,10405091	14,01436142
Kab_Subang	2014	11,8684157	8,139148679	15,51146574	14,2716428
Kab_Subang	2015	5,27299956	1,945910149	10,69957482	14,45736444
Kab_Cirebon	2012	11,396077	9,277905558	13,64546969	13,77119288
Kab_Cirebon	2013	11,4234274	9,281637254	13,69877148	13,89367458
Kab_Cirebon	2014	11,4634831	9,286838343	14,04522289	14,00840107
Kab_Cirebon	2015	8,25530881	4,060443011	15,19950202	14,15198279
Kota_Cirebon	2012	11,9723736	9,146228427	8,536515311	13,79530785
Kota_Cirebon	2013	11,9723736	9,146228427	8,536515311	13,89478374
Kota_Cirebon	2014	11,9723799	9,146335042	8,63016467	14,01967514
Kota_Cirebon	2015	2,48490665	3,713572067	0	14,16264009
Kab_Majalengka	2012	11,8753508	8,908694593	15,05631235	13,59236701
Kab_Majalengka	2013	11,8759005	8,909370405	15,05703193	13,65299163
Kab_Majalengka	2014	11,8759005	8,909370405	15,05631228	13,81551056
Kab_Majalengka	2015	4,80402104	3,295836866	5,262690189	14,03464609
Kab_Indramayu	2012	11,7231135	7,773594467	8,59674347	13,81036166
Kab_Indramayu	2013	11,7231135	7,773594467	8,59674347	13,93329359
Kab_Indramayu	2014	11,7245874	7,779466967	11,15991523	14,0594915
Kab_Indramayu	2015	0	0	0	14,1973658
Kab_Kuningan	2012	12,1639999	7,795646536	13,26953246	13,59859756
Kab_Kuningan	2013	12,1645629	7,797291274	13,36794439	13,6611932
Kab_Kuningan	2014	12,1718538	7,806696373	13,49059726	13,81750856
Kab_Kuningan	2015	2,83321334	1,386294361	5,926926026	14,00281966
Kab_Bandung	2012	12,1539896	9,509184912	13,93023674	14,01747133
Kab_Bandung	2013	12,2665467	9,534812321	14,3822191	14,1436143
Kab_Bandung	2014	12,3377849	9,542589418	14,90502088	14,36679056
Kab_Bandung	2015	8,38571683	4,060443011	13,66909075	14,50925506
Kota_Bandung	2012	11,7045371	9,28924397	15,96270227	14,05580617
Kota_Bandung	2013	11,7045371	9,28924397	15,96271629	14,24645041
Kota_Bandung	2014	11,7213127	9,295600216	17,0561667	14,50865774
Kota_Bandung	2015	3,68887945	2,397895273	11,83887828	14,65275808
Kota_Cimahi	2012	12,140013	8,718009331	14,93676427	14,00566965
Kota_Cimahi	2013	12,140013	8,718336502	14,9367649	14,1436143
Kota_Cimahi	2014	12,1626692	8,722254235	15,04155195	14,36679056
Kota_Cimahi	2015	7,47193208	2,833213344	11,71634783	14,50925756

Nama	Tahun	(ln)TK	(ln)UnUs	(ln)Inv	(ln)Upah
Kab_Sumedang	2012	11,979655	8,542860938	15,41703462	14,03062194
Kab_Sumedang	2013	11,979655	8,545974993	15,41707494	14,13882518
Kab_Sumedang	2014	11,9820725	8,5465578	15,4892077	14,36679056
Kab_Sumedang	2015	0,69314718	0,693147181	9,076351732	14,50925506
Kab_Garut	2012	12,0328377	9,191463316	15,0187899	13,68767719
Kab_Garut	2013	12,042406	9,19258365	15,01936859	13,77988338
Kab_Garut	2014	12,0450232	9,19482056	15,48000165	13,89709054
Kab_Garut	2015	0	0	0	14,03865411
Kab_Tasikmalaya	2012	12,0546624	7,299797367	15,02448466	13,75999785
Kab_Tasikmalaya	2013	12,0546624	7,299797367	15,02448466	13,84991198
Kab_Tasikmalaya	2014	12,0546915	7,300472814	15,0245115	14,06184628
Kab_Tasikmalaya	2015	2,48490665	0,693147181	6,70930434	14,17667541
Kab_Ciamis	2012	12,1543424	7,249925537	8,150557374	13,58452383
Kab_Ciamis	2013	12,1546741	7,25488481	8,459127543	13,65777429
Kab_Ciamis	2014	12,1553003	7,258412151	8,30498958	13,85562318
Kab_Ciamis	2015	3,36729583	1,098612289	4,532599493	13,93937462
Kota_Banjar	2012	11,9524892	9,132162591	13,91152908	13,5670492
Kota_Banjar	2013	11,9660499	9,175231195	13,93569595	13,76421726
Kota_Banjar	2014	11,9679233	9,17781718	13,99051625	13,84020317
Kota_Banjar	2015	6,2146081	3,465735903	9,339085328	13,97080344
Kota_Tasikmalaya	2012	11,6789821	9,18338019	13,73420945	13,76421726
Kota_Tasikmalaya	2013	11,6814692	9,184919995	13,73767555	13,85952744
Kota_Tasikmalaya	2014	11,6901005	9,188299241	13,85745065	14,02819965
Kota_Tasikmalaya	2015	5,420535	2,944438979	8,739856627	14,18707411
Kab_BandungBarat	2012	7,71912984	3,951243719	15,56729448	14,02819238
Kab_BandungBarat	2013	7,71912984	3,951243719	15,56729448	14,14940734
Kab_BandungBarat	2014	8,80432511	4,919980926	15,85113552	14,36851943
Kab_BandungBarat	2015	6,2146081	3,465735903	9,339085328	14,51097355

YOGYAKARTA

Data Tertinggi dan Terendah Masing-masing Variabel

Tenaga Kerja

Tenaga Kerja				
No	Nama (tahun)	Tertinggi	Nama (tahun)	Terendah
1	Kab. Karawang (2014)	12,91225	Kab. Garut (2015)	0
2	Kab. Karawang (2013)	12,87344	Kab. Indramayu (2015)	0
3	Kab. Bogor (2014)	12,79816	Kab. Sumedang (2015)	0,69315
4	Kab. Bogor (2013)	12,73294	Kab. Tasikmalaya (2015)	2,48491
5	Kab. Bogor (2012)	12,73283	Kab. Kuningan (2015)	2,83321

Unit Usaha

unit usaha				
No	Nama (tahun)	Tertinggi	Nama (tahun)	Terendah
1	Kab. Sukabumi (2014)	9,6666253	Kab. Indramayu (2015)	0
2	Kab. Sukabumi (2013)	9,6467872	Kab. Garut (2015)	0
3	Kab. Sukabumi (2012)	9,6467225	Kab. Sumedang (2015)	0,6931471
4	Kab. Bogor (2014)	9,6251615	Kab. Tasikmalaya (2015)	0,6931471
5	Kab. Bogor (2013)	9,6189339	Kab. Ciamis (2015)	1,0986122

Investasi

Investasi				
No	Nama (tahun)	Tertinggi	Nama (tahun)	Terendah
1	Kab. Purwakarta (2014)	18,47475	Kota. Cirebon (2015)	0
2	Kab. Purwakarta (2012)	18,47167	Kab. Indramayu (2015)	0
3	Kab. Karawang (2014)	17,10869	Kab. Garut (2015)	0
4	Kota. Bandung (2014)	17,05617	Kab. Ciamis (2015)	4,53259
5	Kota. Bogor (2013)	16,96262	Kab. Majalengka (2015)	5,26269

Upah Minimum

Upah Minimum				
No	Nama (tahun)	Tertinggi	Nama (tahun)	Terendah
1	Kab. Karawang (2015)	14,89984	Kota. Banjar (2012)	13,56705
2	Kota. Bekasi (2015)	14,89868	kab. Ciamis (2012)	13,58452
3	Kab. Bekasi (2015)	14,85931	Kab. Majalengka (2012)	13,59237
4	Kota. Depok (2015)	14,81061	Kab. Kuningan (2012)	13,59859
5	Kab. Karawang (2014)	14,71056	kab. Majalengka (2013)	13,65299

Lampiran IV

Output Eviews 8

1) Uji Statistik deskriptif

	_LN_TK	_LN_UNUS	_LN_INV	_LN_UPAH
Mean	10.15537	7.181180	12.96853	14.15373
Median	11.87188	8.720295	13.93297	14.08873
Maximum	12.91225	9.666625	18.47475	14.89984
Minimum	0.000000	0.000000	0.000000	13.56705
Std. Dev.	3.365765	2.806610	3.789997	0.353893
Skewness	-1.616425	-1.097096	-1.404409	0.338961
Kurtosis	4.510740	2.803001	5.172897	2.126369
Jarque-Bera Probability	55.17917 0.000000	21.03090 0.000027	54.64740 0.000000	5.298838 0.070692
Sum	1056.159	746.8427	1348.727	1471.988
Sum Sq. Dev.	1166.822	811.3373	1479.500	12.89973
Observations	104	104	104	104

2) Hasil Regresi

Dependent Variable: _LN_TK
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/29/17 Time: 15:50
 Sample: 2012 2015
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 26
 Total panel (balanced) observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
_LN_UNUS	0.989863	0.055784	17.74468	0.0000
_LN_INV	0.132590	0.040660	3.260966	0.0015
_LN_UPAH	-0.893290	0.354901	-2.517014	0.0134
C	13.97087	4.987122	2.801389	0.0061
R-squared	0.900148	Mean dependent var		10.15537
Adjusted R-squared	0.897153	S.D. dependent var		3.365765
S.E. of regression	1.079393	Akaike info criterion		3.028378
Sum squared resid	116.5090	Schwarz criterion		3.130085
Log likelihood	-153.4757	Hannan-Quinn criter.		3.069583
F-statistic	300.4956	Durbin-Watson stat		1.520182
Prob(F-statistic)	0.000000			

3) Hasil *chow test* atau *likelihood Ratio test*

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	2.062121	(25,75)	0.0087
Cross-section Chi-square	54.410021	25	0.0006

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: `_LN_TK`

Method: Panel Least Squares

Date: 04/29/17 Time: 15:51

Sample: 2012 2015

Periods included: 4

Cross-sections included: 26

Total panel (balanced) observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
<code>_LN_UNUS</code>	0.989863	0.055784	17.74468	0.0000
<code>_LN_INV</code>	0.132590	0.040660	3.260966	0.0015
<code>_LN_UPAH</code>	-0.893290	0.354901	-2.517014	0.0134
C	13.97087	4.987122	2.801389	0.0061
R-squared	0.900148	Mean dependent var		10.15537
Adjusted R-squared	0.897153	S.D. dependent var		3.365765
S.E. of regression	1.079393	Akaike info criterion		3.028378
Sum squared resid	116.5090	Schwarz criterion		3.130085
Log likelihood	-153.4757	Hannan-Quinn criter.		3.069583
F-statistic	300.4956	Durbin-Watson stat		1.520182
Prob(F-statistic)	0.000000			

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Nilai Residual

tahun	Kab_Bogor	Kota_Bogor	Kota_Depok	Kab_Sukabumi	Kota_Sukabumi	Kab_Cianjur	Kab_Bekasi	Kota_Bekasi	Kab_Karawang	Kab_Purwakarta
2012	-0,31317	-0,15825	-0,49333	-0,72929	-0,21335	1,91916	-0,38727	-0,92472	-0,389	-1,56175
2013	0,08684	0,31636	-0,17625	-0,45709	-0,06567	2,00971	-0,12454	-0,55955	0,55184	-1,13279
2014	0,1633	0,47088	-0,03205	-0,44282	0,0841	1,95154	0,04972	0,40844	0,69586	-0,73123
2015	1,18592	-0,78564	1,73502	-0,60431	1,34145	-4,63882	0,35684	0,05819	0,69701	0,45042
Σ eit	1,12289	-0,15665	1,03339	-2,23351	1,14653	1,24159	-0,10525	-1,01764	1,55571	-2,97535
(eit)^2	1,260881952	0,024539223	1,067894892	4,98856692	1,314531041	1,541545728	0,011077563	1,03559117	2,420233604	8,852707623

Tahun	Kab_Subang	Kab_Cirebon	Kota_Cirebon	Kab_Majalengka	Kab_Indramayu	Kab_Kuningan	Kab_Bandung	Kota_Bandung	Kota_Cimahi
2012	0,17201	-1,26624	0,13934	-0,7683	1,25426	0,86459	-0,55502	-1,022	0,07016
2013	0,48094	-1,14023	0,2282	-0,71436	1,36408	0,90639	-0,41507	-0,8517	0,19306
2014	0,53295	-1,04878	0,32725	-0,56909	1,13262	1,02775	-0,22149	-0,75197	0,39731
2015	0,87191	0,89168	-2,51055	-0,59005	-1,28851	-0,78717	1,54415	-1,13613	2,10407
Σ eit	2,05781	-2,56357	-1,81576	-2,6418	2,46245	2,01156	0,35257	-3,7618	2,7646
(eit)^2	4,234581996	6,571891145	3,296984378	6,97910724	6,063660003	4,046373634	0,124305605	14,15113924	7,64301316

Tahun	Kab_Garut	Kab_Sumedang	Kab_Tasikmalaya	Kab_Ciamis	Kota_Banjar	Kota_Tasikmalaya	Kab_BandungBarat
2012	-0,8006	0,04179	1,15756	2,06127	-0,78319	-0,90776	0,30425
2013	-0,70985	0,13536	1,23788	2,08122	-0,63934	-0,82212	0,41253
2014	-0,66582	0,33127	1,42656	2,27552	-0,57942	-0,68204	0,6969
2015	-1,43028	-2,20631	-0,39779	0,15987	0,05484	0,04943	0,53737
Σ eit	-3,60655	-1,69789	3,42421	6,57788	-1,94711	-2,36249	1,95105
(eit)^2	13,0072029	2,882830452	11,72521412	43,26850529	3,791237352	5,581359	3,806596103
							159,69157

Nilai Residual Kuadrat

tahun	Kab_Bogor	Kota_Bogor	Kota_Depok	Kab_Sukabumi	Kota_Sukabumi	Kab_Cianjur	Kab_Bekasi	Kota_Bekasi	Kab_Karawang
2012	0,098075449	0,025043063	0,243374489	0,531863904	0,045518223	3,683175106	0,149978053	0,855107078	0,151321
2013	0,007541186	0,10008365	0,031064063	0,208931268	0,004312549	4,038934284	0,015510212	0,313096203	0,304527386
2014	0,02666689	0,221727974	0,001027203	0,196089552	0,00707281	3,808508372	0,002472078	0,166823234	0,48422114
2015	1,406406246	0,61723021	3,0102944	0,365190576	1,799488103	21,51865099	0,127334786	0,003386076	0,48582294
(eit^2)	1,538689771	0,964084896	3,285760154	1,302075301	1,856391684	33,04926875	0,295295129	1,338412591	1,425892465

tahun	Kab_Purwakarta	Kab_Subang	Kab_Cirebon	Kota_Cirebon	Kab_Majalengka	Kab_Indramayu	Kab_Kuningan	Kab_Bandung	Kota_Bandung
2012	2,439063063	0,02958744	1,603363738	0,019415636	0,59028489	1,573168148	0,747515868	0,3080472	1,044484
2013	1,283213184	0,231303284	1,300124453	0,05207524	0,51031021	1,860714246	0,821542832	0,172283105	0,72539289
2014	0,534697313	0,284035703	1,099939488	0,107092563	0,323863428	1,282828064	1,056270063	0,04905782	0,565458881
2015	0,202878176	0,760227048	0,795093222	6,302861303	0,348159003	1,66025802	0,619636609	2,384399223	1,290791377
(eit^2)	4,459851736	1,305153474	4,798520901	6,481444741	1,77261753	6,376968479	3,244965372	2,913787348	3,626127148

tahun	Kota_Cimahi	Kab_Sumedang	Kab_Garut	Kab_Tasikmalaya	Kab_Ciamis	Kota_Banjar	Kota_Tasikmalaya	Kab_BandungBarat	
2012	0,004922426	0,001746404	0,64096036	1,339945154	4,248834013	0,613386576	0,824028218	0,092568063	
2013	0,037272164	0,01832233	0,503887023	1,532346894	4,331476688	0,408755636	0,675881294	0,170181001	
2014	0,157855236	0,109739813	0,443316272	2,035073434	5,17799127	0,335727536	0,465178562	0,48566961	
2015	4,427110565	4,867803816	2,045700878	0,158236884	0,025558417	0,003007426	0,002443325	0,288766517	
(eit^2)	4,62716039	4,997612363	3,633864533	5,065602366	13,78386039	1,360877174	1,967531399	1,03718519	116,509

n (jumlah sampel) = 26 Kabupaten/Kota

T (Jumlah Periode waktu) = 4

$(\sum e_{it})^2$ = 159,69157

$(\sum e_{it}^2)$ = 116,509

= 5% (0,05)

df = 3

$Chi-Squares$ = 7,815

$$LM = \frac{nT}{2(T-1)} \left[\frac{\sum_{i=1}^n \left[\sum_{t=1}^T \hat{e}_{it} \right]^2}{\sum_{i=1}^n \sum_{t=1}^T \hat{e}_{it}^2} - 1 \right]^2$$

$$LM = \frac{(26 \times 4)}{2(4-1)} \left[\frac{159,69157}{116,509} - 1 \right]^2$$

$$LM = 17,33333333 \times 0,137371934$$

$$LM = 2,38111353$$

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan LM Test di atas menunjukkan bahwa LM Test lebih kecil dibandingkan dengan *Chi Squares* tabel, maka model yang dipilih adalah model *Common Effect*.

4) Hasil hausman test

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	19.596395	3	0.0002

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
_LN_UNUS	1.034696	0.996865	0.002204	0.4203
_LN_INV	0.208067	0.137916	0.001847	0.1026
_LN_UPAH	0.083759	-0.856051	0.204584	0.0377

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: _LN_TK

Method: Panel Least Squares

Date: 04/29/17 Time: 15:52

Sample: 2012 2015

Periods included: 4

Cross-sections included: 26

Total panel (balanced) observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.158797	8.179076	-0.141678	0.8877
_LN_UNUS	1.034696	0.070306	14.71702	0.0000
_LN_INV	0.208067	0.057870	3.595392	0.0006
_LN_UPAH	0.083759	0.565888	0.148014	0.8827

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.940824	Mean dependent var	10.15537
Adjusted R-squared	0.918732	S.D. dependent var	3.365765
S.E. of regression	0.959497	Akaike info criterion	2.985974
Sum squared resid	69.04755	Schwarz criterion	3.723352
Log likelihood	-126.2706	Hannan-Quinn criter.	3.284707
F-statistic	42.58613	Durbin-Watson stat	1.946879
Prob(F-statistic)	0.000000		

5) Hasil Model *Fixed Effect*

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: *_LN_TK*

Method: Panel Least Squares

Date: 04/29/17 Time: 15:53

Sample: 2012 2015

Periods included: 4

Cross-sections included: 26

Total panel (balanced) observations: 104

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
<i>_LN_UNUS</i>	0.989863	0.055784	17.74468	0.0000
<i>_LN_INV</i>	0.132590	0.040660	3.260966	0.0015
<i>_LN_UPAH</i>	-0.893290	0.354901	-2.517014	0.0134
C	13.97087	4.987122	2.801389	0.0061
R-squared	0.900148	Mean dependent var		10.15537
Adjusted R-squared	0.897153	S.D. dependent var		3.365765
S.E. of regression	1.079393	Akaike info criterion		3.028378
Sum squared resid	116.5090	Schwarz criterion		3.130085
Log likelihood	-153.4757	Hannan-Quinn criter.		3.069583
F-statistic	300.4956	Durbin-Watson stat		1.520182
Prob(F-statistic)	0.000000			

CURICULUM VITAE



A. BIOGRAFI

Nama : Luthfiyah
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 04 Februari 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat Rumah : Ds. Panembahan Blok. Sentosa RT 009 RW 003,
Plered, Cirebon
Alamat Domisili : Sapen GK I/440 RT 25 RW 08, Demangan,
Yogyakarta
Nomor Telepon : 082218727652
Email : luthfiyah004@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

2001-2007 : Pendidikan SDN 3 Panembahan
2007-2010 : Pendidikan SMP Negeri 15 Cirebon
2010-2013 : Pendidikan SMK Negeri 1 Kedawung
2013 – sekarang : Pendidikan Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta